

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN NUMERASI SISWA
MENGUNAKAN MEDIA KINCIR ANGKA DI
SANGGAR BIMBINGAN 'AISYIYAH
KAMPUNG PANDAN MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

VIVI AUDYA UTAMI

NPM:2102090214



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

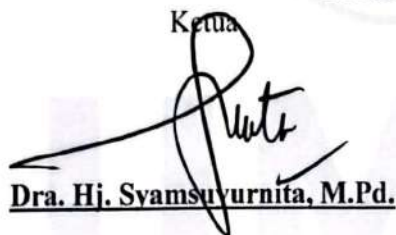
Nama : Vivi Audya Utami
NPM : 2102090214
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

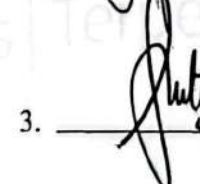
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

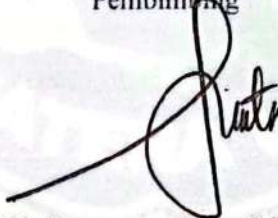
Nama Lengkap : Vivi Audya Utami
NPM : 2102090214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd. M.Pd.

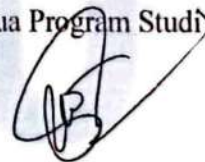
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Vivi Audya Utami
N.P.M : 2102090214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa
Menggunakan Media Kincir Angka Di Sanggar Bimbingan
'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa jurnal saya yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka Di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan

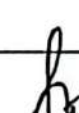


VIVI AUDYA UTAMI
NPM. 2102090214



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Vivi Audya Utami
NPM : 2102090214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20 Jan 2025	- Perbaiki penulisan huruf, Spasi	
22 Jan 2025	- disesuaikan templet Jurnal	
30 Jan 2025	Perbaiki tabel	
13 Februari 2025	Penambahan Jurnal atau kutipan Jurnal	
15 Feb 2025	Acc Artikel Perbaiki daftar pustaka	
16 Feb 2025	Acc Artikel	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd. M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Artikel jurnal ini diajukan dengan judul : **“Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia’”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel jurnal ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun artikel jurnal ini dengan sebaik-baiknya. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam penulisan artikel jurnal ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang Saiful Zemi dan Ibunda tercinta Rusmayanti, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA dan kini telah selesai menyelesaikan pendidikan S-1 PGSD. Artikel ini peneliti persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang telah mengisi dunia peneliti serta tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan untuk anak-anaknya mencapai cita-cita, semangat, kasih sayang serta perhatian yang dengan sabar dan penuh kasih sayang merawat, menjaga, membesarkan dan mendidik penulis. Semoga dengan artikel ini, dapat

memberikan suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Ibunda.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha, doa, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan artikel jurnal ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Dosen Pembimbing yang sangat luar biasa. Ibu selalu memberikan arahan yang jelas, mendukung penuh penulis dan memantau perkembangan selama proses penulisan artikel jurnal ini. Ibu juga selalu mempermudah setiap langkah, baik meluangkan waktu untuk bimbingan maupun membantu penulis saat menghadapi kendala. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada cinta dan kasih saudara/I sekandung peneliti yaitu Yoga Maulana dan Debby Kayla Farra yang telah memberikan semangat, dukungan, membantu, memotivasi dan doa kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan artikel ini.
9. Kepada sahabat penulis, Maylafaiza, Yoshi Alvionita, Putri Widya dan Naila Zuhra yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan dukungan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Seluruh teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di lembaran ini, namun turut andil dalam memberi dukungan dan bantuan bagi penulis. Semoga amalan yang baik untuk semua yang berperan dan dapat dibalas baik pula oleh Tuhan yang Maha Esa.

12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Muhammad Rizki. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun artikel. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan artikel ini terselesaikan.

13. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar dalam menghadapi apapun, untuk hati yang masih kuat dalam mengendalikan diri dan perasaan tanpa menghiraukan yang lain, dan tangan yang selalu siaga mengusap air mata ketika mata menangis.

Harapannya penulisan artikel ini dapat bermanfaat kepada penulis sendiri serta orang banyak. Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka artikel jurnal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur Tuhan yang Maha Esa, berharap artikel ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Medan, 11 April 2025

Peneliti,



Vivi Audya Utami

NPM. 2102090214



JPsD

Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Vol. 5 No.1 Halaman 1-149

Vol 11, No 1 (2025)

JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)

DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v11i1>

JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)

Daftar Isi

Articles

DEVELOPMENT OF KINTARI LEARNING MEDIA FOR 5TH GRADE STUDENTS OF SDN 4 ANGGREK, NORTH GORONTALO DISTRICT <i>Nurchalis Mokoagow, Wiwy Triyanty Pulukadang, Hendrayanto Hendrayanto</i>	PDF (ENGLISH) 1-12
ENHANCING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE AND SOCIAL SUBJECTS THROUGH WORDWALL TOURNAMENT GAMES <i>Fadhilun Nisa Nasution, Ersya Suci Aprilianti, Nyimas Aisyah, Julia Asnaningsih</i>	PDF (ENGLISH) 13-25
THE INFLUENCE OF PARENTS' EDUCATION AND LEARNING MOTIVATION ON MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT AT SD NEGERI KRAMAT III <i>SUKMA WIJAYA</i>	PDF (ENGLISH) 26-36
THE RELATIONSHIP OF STUDENTS' ATTITUDES TOWARDS ART AND SCHOOL CLIMATE ON ARTS LEARNING OUTCOMES <i>patonah patonah, Sholeh Hidayat, Siti Aisyah</i>	PDF (ENGLISH) 37-49
THE EFFECT OF COURSE REVIEW HORAY COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH WORD CARD MEDIA ON DESCRIPTIVE TEXT WRITING SKILLS <i>sherly dinanda putri, Ira Eko Retnosari</i>	PDF (ENGLISH) 50-61
NUMBER WHEEL MEDIA: IMPROVING NUMERACY SKILLS AT 'AISYIYAH GUIDANCE CENTER MALAYSIA <i>Vivi Audya Utami, Syamsuyurnita Syamsuyurnita</i>	PDF (ENGLISH) 62-72
IMPACT OF READING INTEREST AND LIBRARY FACILITY UTILIZATION ON SOCIAL SCIENCE LEARNING ACHIEVEMENT OF 6TH GRADE STUDENTS <i>Afandi Nurhidayat, Ana Fitrotun Nisa</i>	PDF (ENGLISH) 73-82
THE EFFECTIVENESS OF CLASSROOM MANAGEMENT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS AT ELEMENTARY SCHOOL <i>Hafifah Indah Safitri, Khurin'in Ratnasari</i>	PDF (ENGLISH) 83-95
DEVELOPING INTERACTIVE CANVA MEDIA: ANIMAL LIFE CYCLES FOR 3RD GRADE IN SCIENCE AND SOCIAL SUBJECTS <i>Ajifa Afifa, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Faridahtul Jannah</i>	PDF (ENGLISH) 96-105
DIFFERENTIATED LEARNING WITHIN THE FRAMEWORK OF THE MERDEKA CURRICULUM AT THE ELEMENTARY SCHOOL LEVEL <i>Windy Septiani, Samsul Bahri, Nana Triana Winata</i>	PDF (ENGLISH) 106-116
THE INFLUENCE OF TASK COMPLEXITY AND WORKLOAD ON JOB SATISFACTION AMONG CONTRACT ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN THE KEMRANJEN SUB-DISTRICT <i>Herawati Anggraeni Yustie, Ali Sunarso</i>	PDF (ENGLISH) 116-130
THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT: EXAMINING TEACHER AND STUDENT COLLABORATION IN PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS <i>Fitriah Khoirul Umamah, Mar'atus Sholihah</i>	PDF (ENGLISH) 131-142

NUMBER WHEEL MEDIA: IMPROVING NUMERACY SKILLS AT 'AISYIYAH GUIDANCE CENTER MALAYSIA

Vivi Audya Utami¹, Syamsuyurnita²

Elementary School Teacher Education Study Program, Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara^{1, 2}

Medan – Indonesia

Email: viviaudyautami1407@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History: Accepted January 2025 Revised February 2025 Approved March 2025	This research aims to improve the numeracy skills of 1st-grade students at the 'Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia through number wheel media. This research used a Classroom Action Research (CAR) method with a qualitative approach, conducted in two cycles. The research subjects were 15 1st-grade students, consisting of 8 female students and 7 male students. Data collection techniques included observation, interviews, and tests. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The research focused on improving numeracy skills within the range of numbers 1-10, specifically in addition and subtraction operations. The results of this research indicated an improvement in students' numeracy abilities. The average student score in the Pre-Cycle was only 57.33, with a classical completeness of 20%. After Cycle I, using the number wheel media, the average score increased to 64 with a classical completeness of 46%. In Cycle II, the average score reached 88, with a classical completeness of 100%. Number wheel media proved to be effective in enhancing numeracy skills. This media taught mathematical concepts and encouraged students to observe and practice the relationship between addition and subtraction symbols. Teacher and student activities also increased, from 83% and 75% in Cycle I to 91% and 96% in Cycle II. This research concludes that number wheel media can be an innovative strategy to improve elementary school students' numeracy skills. Keywords: Numeracy Skills; Number Wheel Media; Addition and Subtraction

A. Introduction

According to Article 1 of Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, education is a conscious and planned effort to create a learning environment and learning process that enables students to develop their potential actively (Pristiwanti et al., 2022).

The development of elementary school-aged children is also known as middle and late childhood development, a continuation of early childhood. Every individual will experience developmental phases, namely infancy, toddlerhood, childhood, adolescence, adulthood, and old age (Khaulani et al., 2020). Lower-grade students are students who are in the phase of starting the formal learning process (Oktavia et al., 2021).

Numeracy, which is the ability to understand a problem, plan its solution, and reconsider the process and its results, is a skill that students must possess (Nasiba, 2022).

According to (Nainggolan et al., 2023), Monotonous and uninteresting mathematics learning can cause students to become bored and uninterested in learning mathematics. Mathematics learning is a scientific and rational way of thinking that improves human resources quality (Wardani et al., 2024). Mathematics is fundamental for advancing technology and science (Zakia et al., 2024).

Numeracy literacy is assessing and understanding statements related to symbols or language found in everyday life and expressing them orally and in writing (Munahefi et al., 2023).

According to Yustinaningrum (2021), numeracy literacy is the application of various symbols and numbers related to basic mathematics to solve practical problems in various situations in daily activities and to assess the information provided in various forms (tables, graphs, charts, and others). Numeracy literacy also involves knowing how to use mathematical symbols and numbers to solve problems related to daily activities (Salvia et al., 2022). There are three basic principles of numeracy literacy: 1) contextual, which means that it is relevant to geographical, socio-cultural, and other situations; 2) aligned with the scope of

mathematics in the 2013 curriculum; and 3) interdependent and improves other literacy elements (Han et al., 2017). Although both rely on the same knowledge and skills, the relationship between numeracy and mathematical ability differs. The difference lies in how both are used to apply mathematical concepts and rules in daily activities (Siregar, 2022).

In mathematics, “operations” are used to solve arithmetic operations. Arithmetic operations include four basic operations: addition, subtraction, multiplication, and division (Sa’diyah et al., (2017). Several arithmetic operations can be applied to numbers: addition, subtraction, multiplication, and division. The researchers used addition and subtraction arithmetic operations.

According to (Fadilah et al., 2023), learning media are tools used to support the teaching-learning process to be more effective and optimal. Learning media are essential for learning (Lail et al., 2024). In line with this, according to (Antika et al., 2023), there are many types of learning media, including visual, multimedia, print, and audio. All these media types facilitate and accelerate students’ understanding of the subject matter.

According to (Sadrina et al., 2024), number wheels are learning media that involve games, which can increase student participation in learning because they motivate them to participate in further activities. According to (Tafonao, 2018), anything that can be used to convey a sender’s message to a receiver and encourage students’ thoughts, feelings, attention, and interest in learning is called learning media.

The practical values of learning media are as follows: 1) Media can instill concrete foundations for thinking and reduce verbalism; 2) Media can increase students’ interest and attention to learning; 3) Media can lay the foundation for learning development so the learning outcomes become more stable (Wahid, 2018).

Number wheel media are created by considering the needs in the field, mainly related to media that can help children practice numeracy skills through arithmetic learning. According to Ernilawati (2020), children are trained to recognize numbers, colors, addition, and subtraction using number wheel media.

Based on research conducted by the researchers at the ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia, it can be said that media are very important because they can arouse students’ interest and motivation to learn. Media will influence student learning outcomes because the presence of media can arouse students’ motivation and interest in learning. Students at the ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia have very minimal knowledge about numeracy skills, and these students cannot yet distinguish numbers 1-10 and cannot yet solve addition and subtraction of numbers 1-10.

Based on the explanation above, the researchers want to conduct research with the title “Efforts to Improve Students’ Numeracy Skills Using Number Wheel Media at ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia.”

B. Methods

This research used a classroom action research (CAR) design with a qualitative approach. The researcher selected this method to address practical problems during classroom learning and improve the learning process through specific actions or treatments conducted within the class.

The research occurred at ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia, Lot 83 Jalan Belangkas, Kuala Lumpur 55100. This institution serves as an alternative learning center for Indonesian students living abroad. The research subjects included all 15 first-grade students at ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia, consisting of 8 female and 7 male students. Additionally, the 1st-grade teacher at the learning center participated as a subject in this research.

The researcher collected data using multiple techniques, including observation sheets, interviews with students and teachers, and a test comprising 10 multiple-choice questions. The test assessed the numeracy skills of 1st-grade students.

The research results will be presented in numerical data and descriptive explanations. To distinguish between observation and test results, the researcher will analyze the test and observation data using the following formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Description:

P = Student percentage score

F = Student score frequency

N = Total frequency

The research results, in the form of test data, will be compared with the school-determined passing grade or Minimum Completeness Criteria (KKM), which is 70. The research or cycle will stop if the students' numeracy skills have reached 70%. Students are said to have achieved mastery if they meet a minimum score of 70. To determine students' classical learning mastery from Cycles I and II, which have already been conducted, the researcher will use the following formula:

$$\text{Classical Passing Grade} = \frac{\text{Number of students who achieved mastery}}{\text{Total number of students tested}} \times 100$$

C. Results and Discussion

The initial observations indicated that 1st-grade students at the 'Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia were less effective in learning mathematics. Researchers found that most students faced difficulties calculating arithmetic operations (addition and subtraction) from numbers 1-10, with 12 out of 15 students experiencing these challenges. Only 3 students were able to do it. Additionally, the students were rarely encouraged to use their fingers to count numbers, which could help clarify mathematical concepts. The impact of the gap in media interaction and less interactive teaching strategies resulted in a decrease in numeracy abilities of 1-10 in most children. Detailed data on the numeracy abilities of numbers 1-10 can be seen in Tables 1, 2, and 3, which compare children who have mastered and those still experiencing difficulties in mastering numeracy concepts. This improvement effort aimed to enhance the quality of learning and ensure that all children reached the passing grade (KKM).

The Pre-Cycle stage was an initial activity before the Cycle 1 and 2 stages. The results of the Pre-Cycle were used as a basis for designing action plans in the planning stage of Cycle 1. Research activities in the Pre-Cycle were conducted in one meeting. The material presented in the Pre-Cycle included numeracy, specifically the addition and subtraction of numbers 1-10, without using media.

Data on the numeracy skills of 1st-grade students at the ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia in the Pre-Cycle can be found in Table 1 as follows:

Table 1
Recapitulation of Numeracy Skills Test Results

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	70
2	Lowest Score	50
3	Number of Students Below Passing Grade	12
4	Number of Students Who Passed	3
5	Average	57,33
6	Percentage	57,33%
7	Classical Completeness	20%

The reflection of the Pre-Cycle stage did not show a significant improvement in the calculation or numeracy abilities of 1-10. Out of 15 students, only 3 were able to solve the addition and subtraction problems of 1-10. From the reflection in the Pre-Cycle stage, a total score of 850 was obtained, with students achieving an average score of 57.33 and a classical completeness percentage of 20% for addition and subtraction material. These Pre-Cycle results indicated that the researchers needed to implement improvements in Cycle I.

The planning of the Cycle I stage was adjusted based on the observations carried out in the Pre-Cycle. The observations carried out in the Pre-Cycle were used to support the planning actions in this Cycle I stage. The numeracy skills of 1st-grade students at the ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia can be seen in the table below:

Table 2
Recapitulation of Numeracy Skills Test Results in Cycle I

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	80
2	Lowest Score	50
3	Number of Students Below Passing Grade	8
4	Number of Students Who Passed	7
5	Average	64
6	Percentage	64%
7	Classical Completeness	46%

The reflection at the Cycle I stage showed an improvement in numeracy ability from 1 to 10. After implementing number wheel media in Cycle I, there was an increase in numeracy skills of approximately 6.67%, with an average score of 64 in Cycle I, which can be categorized as sufficient. Based on the numeracy analysis results in Cycle I, it can be concluded that although some students had not yet reached the passing grade (KKM), students had experienced development and increased knowledge. Based on these results, it was evident that Cycle II should be carried out effectively.

After completing the series of stages in Cycle I, the research proceeded to Cycle II. In the analysis, Cycle II was based on the results of Cycle I as an improvement step if there were still shortcomings or advantages. The research activities in Cycle II were conducted in one meeting, with material on addition and subtraction of numbers 1-10, aiming to improve numerical abilities or numeracy using number wheel media. The data about the calculation abilities of numbers 1 to 10 in Cycle II can be seen in Table 3 as follows.

Table 3
Recapitulation of Numeracy Skills Test Results in Cycle II

No	Description	Data Acquisition
1	Highest Score	100
2	Lowest Score	70
3	Number of Students Below Passing Grade	0
4	Number of Students Who Passed	15
5	Average	88
6	Percentage	88%
7	Classical Completeness	100%

The data results from Cycle II showed a significant increase in numerical abilities from 1 to 10. In general, there was a significant increase, reaching 100% of the passing grade (KKM), which is 70%.

Based on the findings, there was a significant increase in numerical abilities or numeracy. Therefore, there was no need to continue with the following learning cycle. The average scores obtained by the children in each cycle showed different results. Initially, the average student score only reached 57.33, which categorized into the “poor” category. However, in Cycle I, the average score increased to 64,

placing it in the “sufficient” category. Continuing that progress, in Cycle II, the average score reached 88, with the “very good” category.

The following bar chart illustrates the increase in classical or overall completeness.

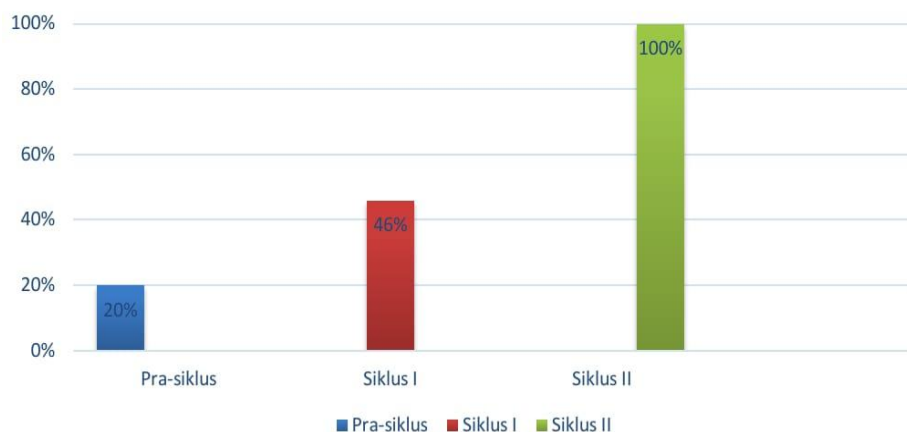


Figure 1. Classical Completeness Scores

The results of teacher and student learning activities can be described in the following table.

Table 4
The Results of Teacher and Student Activities

Activities	Achievement Level of Cycle I	Achievement Level of Cycle II
Teacher	83%	91%
Students	75%	96%

Teacher and student activity results showed a significant increase. Teacher activity was recorded with a percentage of 83% in Cycle I, increasing to 91% in Cycle II. Similarly, student activity increased from 75% in Cycle I to 95% in Cycle II. Based on research at the ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia, number wheel media improved students’ numeracy skills.

D. Conclusion

Based on the research conducted at the ‘Aisyiyah Guidance Center Kampung Pandan Malaysia, it can be concluded that using number wheel media significantly improved the numeracy abilities of 1st-grade students within the range of numbers 1-10.

Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles. Only 20% of students achieved mastery in the Pre-Cycle stage, with an average score of 57.33. In Cycle I, the average score increased to 64, with a classical completeness of 46%. Then, in Cycle II, the average score increased to 88, and the classical completeness reached 100%.

The success of the number wheel media lies in its ability to make mathematics learning more interactive and engaging. This media teaches addition and subtraction concepts and encourages students to observe and practice the relationships between numbers actively.

Teacher and student activities also experienced significant increases. Teacher activity increased from 83% in Cycle I to 91% in Cycle II, while student activity increased from 75% to 96%. It demonstrates the effectiveness of number wheel media in creating a more participatory and meaningful learning environment. It can be proven that using appropriate learning media can improve students' numeracy abilities, especially in essential addition and subtraction concepts.

References

- Antika, S., Syamsuyurnita, S., Saragih, M., & Sari, S. P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Culture Responsif Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9945-9956.
- Ernilawati, E. Pengembangan Media Kincir Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak di TK Ar-Raazzaq Sumani.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Han, W., et al.. (2017). Materi pendukung literasi numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Lail, K., Fiantika, F. R., & Rusminati, S. H. (2024). Interactive Media Development With Articulate Storyline 3 For 5th Grade Mathematics: Volume Of 3d Shapes. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 10(2), 75-86. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v10i2.28353>
- Munahefi, D. N., Lestari, F. D., Mashuri, M., & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan kemampuan literasi numerasi melalui pembelajaran tematik

- terintegrasi berbasis proyek. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663-669.
- Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2023). Media Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Matematika. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 286-290. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10251577>
- Nasiba, U. (2022). Brankas rahasia: Media pembelajaran numerasi berbasis berpikir komputasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 521-538. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.764>
- Oktavia, L. S., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Perkembangan anak usia sekolah dasar: Kajian untuk siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1823-1828.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sa'diyah, A. M. F., Wahyudi, W., & Joharman, J. (2017). Penerapan Metode Inkuiri Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jerukagung Tahun Ajaran 2016/2017. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 5(2.1).
- Sadrina, A., Bakhita, K. R., Belen, T., & Wiraayudha, U. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Motorik Halus di TK Nusa Indah Desa Bicak. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(3), 34-38. <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i3.883>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351-360.
- Siregar, R. S. (2022). Peningkatan literasi numerik melalui model group investigation pada siswa kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 8(2). <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3485>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wardani, K. U., Hilyana, F. S., & Riswari, L. A. (2024). Improving Students' Understanding Of Mathematical Concepts Through The Realistic Mathematics Education Model Assisted By Sibica Videos. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 10(2), 28-41. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v10i2.28165>
- Yustinaningrum, B. (2021). Deskripsi kemampuan literasi numerasi siswa menggunakan polya ditinjau dari gender. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 129-141. <https://doi.org/10.33061/js.v4i2.6174>
- Zakia, R. C., Rahutami, R., & Delawanti, C. D. (2024). The Effectiveness Of E-Comic Media On Student Learning Outcomes To Comprehend Javanese Story

JPSD Vol. 11, No.1 , March, 2025
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v11i1.31301>

Texts In 3rd Grade. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 10(2), 15-27.
<http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v10i2.26001>

Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka Di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Vivi Audya Utami¹, Syamsuyurnita²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara¹²

Medan-Indonesia

Email: viviaudyautami1407@gmail.com, syamsuyurnita@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan memberikan peningkatan terhadap keterampilan numerasi siswa kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia melalui media kincir angka. Penelitian menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang diimplementasikan melalui dua siklus. Subjek penelitian yakni 15 peserta didik kelas 1 yang meliputi delapan peserta didik wanita dan tujuh peserta didik pria. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, serta tes. Penelitian diimplementasikan dengan dua siklus. Fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan numerasi dalam rentang angka 1-10, khususnya pada operasi penjumlahan serta pengurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan meningkatnya kemampuan numerasi siswa. Pada pratindakan, rata-rata nilai siswa hanya 57,33 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah siklus I dengan menggunakan media kincir angka, rata-rata nilai meningkat menjadi 64 dengan ketuntasan klasikal 46%. Pada siklus II, rata-rata nilai mencapai 88 dengan ketuntasan klasikal 100%. Media kincir angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi. Media ini tidak sekadar mengajarkan konsep matematis, tetapi mendorong siswa secara aktif melihat dan mempraktikkan hubungan simbol penjumlahan dan pengurangan. Aktivitas guru serta peserta didik juga terjadi peningkatan, dari 83% dan 75% pada siklus I menjadi 91% serta 96% pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kincir angka dapat menjadi strategi inovatif guna memberikan peningkatan keterampilan numerasi peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci : Keterampilan Numerasi, Media Kincir Angka, Penjumlahan dan Pengurangan

Abstract

This study aims to improve the numeracy skills of grade 1 students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia through the number wheel media. The study applies the Classroom Action Research (CAR) method with a qualitative approach implemented through two cycles. The subjects of the study were 15 grade 1 students including eight female students and seven male students. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. The study was implemented in two cycles. The focus of the study was improving numeracy skills in the range of numbers 1-10, especially in addition and subtraction operations. The results of this study showed an increase in students' numeracy skills. In the pre-action, the average student score was only 57.33 with a classical completion of 20%. After cycle I using the number wheel media, the average score increased to 64 with a classical completion of 46%. In cycle II, the average score reached 88 with a classical completion of 100%. The number wheel media has been proven to improve numeracy skills. This media does not only teach mathematical concepts, but encourages students to actively see and practice the relationship between addition and subtraction symbols. The activities of teachers and students also increased, from 83% and 75% in cycle I to 91% and 96% in cycle II. This study concludes that the number wheel media can be an innovative strategy to improve students' numeracy skills in elementary schools.

Keywords: Numeracy Skills, Number Wheel Media, Addition And Subtraction

PENDAHULUAN

Pendidikan, berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yakni upaya yang dilakukan secara sadar serta memiliki perencanaan dalam menumbuhkan kondisi belajar nyaman serta tahapan dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan terhadap peserta didik untuk bisa lebih aktif pada pengembangan potensinya (Pendidikan. J & Konseling, 2022).

Perkembangan anak usia sekolah dasar sering kali dikatakan sebagai pertumbuhan masa pertengahan serta akhir anak yakni lanjutan dari masa awal

anak. Semua orang pasti meerasakan banyak fase dalam hidupnha, meliputi: *infants, children, children, teenagers, adults and old age* (Fatma Khaulani, 2019) . Peserta didik kelas rendah sebagai peserta didik yang menempati fase memulai tahapan mengikuti kegiatan belajar secara formal(Sari Oktavia, 2021).

Numerasi, yaitu kemampuan untuk memahami suatu masalah, merencanakan penyelesaiannya, dan mempertimbangkan kembali proses dan hasilnya, adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa (Nasiba, 2022).

Menurut (Nainggolan et al., 2023) Pembelajaran matematika seringkali diterapkan dengan cara yang monoton serta tidak memberikan ketertarikan terhadap siswa sehingga bisa menjadi sebab peserta didik menjadi bosan serta tidak tertarik untuk mempelajari ilmu matematika. Pembelajaran matematika merupakan cara berpikir ilmiah dan rasional yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Uilly et al., 2024). Matematika, ilmu dasar yang penting bagi kemajuan teknologi dan sains (Choliza et al., 2024).

Literasi numerasi adalah kemampuan dalam memberikan penilaian serta bisa paham terhadap beberapa pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan simbol atau bahasa yang ditemukan pada lingkungan dalam kesehariannya dan mengungkapkannya secara lisan dan tulisan (Munahefi & Lestari, 2023).

Menurut (Yustinaningrum, 2023) literasi numerasi sebagai suatu implementasi berbagai lambang serta angka yang berkaitan dengan matematika dasar dengan tujuan penyelesaian permasalahan praktis di berbagai kondisi saat melakukan aktivitas di kehidupan sehari-hari, dengan memberikan penilaian terhadap informasi yang diberikan dengan beragam gambaran (tabel , grafik, bagan, dll).

Menurut (Salvia et al., 2022) literasi numerasi juga mengetahui cara menggunakan simbol dan angka matematika dalam menyelesaikan problem yang memiliki kaitan terhadap aktivitas sehari-hari. Menurut (Pendidikan. K &

Kebudayaan, 2021) Terdapat tiga prinsip dasar literasi numerasi: yang memiliki sifat kontekstual, maknanya berdasarkan dengan keadaan pada geografis, sosial budaya, serta lain-lain; sesuai dengan cakupan matematika dalam kurikulum 2013; serta saling andalkan serta menguasai unsur literasi yang lain.

Meskipun keduanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, hubungan antara numerasi dan kemampuan matematika tidak sama. Yang berbeda adalah bagaimana keduanya digunakan untuk penerapan konsep dan kaidah matematika di aktivitas sehari-hari (Sari Siregar, 2022).

Dalam matematika "pengerjaan" merupakan istilah yang digunakan untuk menyelesaikan operasi hitung. Operasi hitung meliputi empat pengerjaan dasar yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian (Muallifah Fatimatus Sa, 2017). Beberapa operasi hitung yang bisa diimplementasikan dalam bilangan meliputi (a) penjumlahan, (b) pengurangan, (c) perkalian, serta (d) pembagian. Di sini, peneliti memilih untuk menggunakan operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan.

Menurut (Fadilah et al., 2023) Media belajar yaitu benda yang dipakai dalam mendorong kegiatan belajar-mengajar supaya bisa efisien serta baik. Media pembelajaran sangat dibutuhkan agar pembelajaran dapat berlangsung (Lail et al., 2024). Sejalan dengan itu menurut (Sri Antika, Syamsuyurnita dkk et al., 2023) bahwa ada banyak jenis media pembelajaran, termasuk media visual, multimedia, cetak, dan audio. Semua jenis media ini dianggap dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

Menurut (Amajida Sadrina et al., 2024) Kincir angka merupakan media pembelajaran yang melibatkan permainan, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas lebih lanjut.

Menurut (Tafonao., 2018) semua hal yang bisa dipakai dalam memberikan penjelasan berupa pesan dari pengirim kepada penerima, menumbuhkan pemahaman, rasa, perhatian, serta minat peserta didik yang digunakan saat belajar itu disebut dengan media pembelajaran.

Nilai praktis dari media pembelajaran adalah meliputi: 1) Media bisa menanamkan dasar-dasar ilmu secara nyata yang dipakai saat berpikir serta meminimalisir verbalisme; 2) Media bisa meningkatkan minat serta perhatian peserta didik saat melakukan proses pembelajaran; 3) Media bisa menempatkan dasar dalam peningkatan kemampuan belajar, hingga hasil belajar menjadi lebih stabil (Wahid et al., 2018).

Media kincir angka diciptakan dengan melihat unsur-unsur kebutuhan yang terdapat di lapangan, yakni terkait dengan media yang bisa mendorong anak-anak agar bisa melatih keterampilan numerasi melalui pembelajaran berhitung. Menurut (Ar-Razzaq., 2020) Anak-anak dilatih untuk mengenal angka, warna, penjumlahan, dan pengurangan dengan menggunakan media kincir angka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dapat dikatakan bahwa media sangat penting karena mampu menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik ketika proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh media, karena dengan adanya media mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Siswa di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia sangat minim pengetahuannya tentang apa itu keterampilan numerasi serta siswa tersebut belum bisa membedakan angka bilangan 1-10, belum bisa menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan angka bilangan 1-10.

Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, untuk itu peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian dengan judul : "Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi

Siswa dengan Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Metode tersebut dipilih sebab memiliki tujuan untuk melakukan pemecahan suatu masalah praktis yang berada di dalam kelas pada saat kegiatan belajar dilaksanakan, serta bertujuan memperbaiki tahapan ketika kegiatan belajar dilakukan dengan suatu tindakan atau perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Penelitian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia Lot 83 Jalan Belangkas, Kuala Lumpur 55100, yang merupakan tempat belajar alternatif bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri. Subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dengan total 15 siswa meliputi dari 8 siswa wanita dan 7 peserta didik pria. Selain itu, subjek penelitian ini juga merupakan guru kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia.

Data Penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu melalui lembar observasi, wawancara dengan siswa dan guru, serta pembagian soal tes yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda yang diserahkan kepada peserta didik dengan tujuan mengukur kemampuan numerasi peserta didik kelas 1.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan data berupa angka dan kalimat yang diterangkan dan disimpulkan. Untuk membedakan hasil observasi dan tes maka data hasil tes dan observasi dianalisis memakai rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka persentase siswa
F	= Frekuensi nilai siswa
N	= Jumlah frekuensi
100%	= Bilangan tetap

Hasil penelitian yang berupa data dari hasil tes akan dibandingkan dengan nilai ketuntasan yang ditentukan sekolah atau KKM yaitu 70. Penelitian atau siklus akan berhenti jika kemampuan numerasi peserta didik sudah mencapai 70%. Peserta didik bisa disebut tuntas jika memiliki minimal nilai 70. Untuk menjadi penentu dalam ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus I serta siklus II yang telah dilaksanakan memakai rumus sebagai dibawah ini :

$$KK = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang tes}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menjelaskan bahwasanya siswa kelas satu di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia kurang efektif dalam belajar matematika. Peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa menghadapi kesulitan dalam menghitung operasi hitung (penjumlahan dan pengurangan) dari angka 1-10, dengan hasil 12 dari 15 siswa yang memiliki kesulitan. Hanya tiga anak yang dapat melakukannya.

Kemudian, siswa juga jarang diajak untuk memakai jari tangan ketika melaksanakan kegiatan berhitung angka, yang bisa memberikan penjelasan terhadap suatu konsep dalam ilmu matematika. Risiko dari kesenjangan interaksi media serta strategi pengajaran yang kurang interaktif menimbulkan akibat adanya kemampuan numerasi yang mengalami penurunan 1-10 pada sebagian besar anak. Detail data kemampuan numerasi 1-10 bisa terlihat pada Tabel 1, 2 dan 3. Yang menjelaskan perbandingan dari anak-anak yang telah bisa serta yang masih alami kesulitan ketika memahami konsep numerasi. Tujuan dari upaya perbaikan tersebut yakni supaya bisa memberikan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran serta memastikan bahwa seluruh anak-anak dapat meraih nilai KKM.

Pratindakan

Pra-tindakan merupakan aktivitas awal yang dilaksanakan apabila sebelum masuk pada tahapan siklus 1 serta siklus 2. Hasil dari pra-siklus dipakai sebagai dasar dalam melakukan perancangan rencana tindakan di tahapan perencanaan dalam siklus 1. Aktivitas penelitian pada pra-siklus dilaksanakan pada satu kali

pertemuan. Materi yang diberikan pada pra-siklus meliputi numerasi, khususnya penjumlahan serta pengurangan angka 1-10, tanpa memakai media. Data kemampuan numerasi peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia Pratindakan bisa ditemukan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Skor Tertinggi	70
2	Skor Terendah	50
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	12
4	Jumlah Siswa Tuntas	3
5	Rata-rata	57,33
6	Persentase	57,33%
7	Ketuntasan Klasikal	20%

Hasil

refleksi pra-tindakan tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghitung atau numerasi dari 1-10. Dari lima belas peserta didik, hanya tiga yang berhasil menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan 1-10. Dari hasil refleksi di pra-tindakan diperoleh jumlah nilai 850, dengan siswa mendapatkan skor rata-rata 57,33 serta dengan persentase ketuntasan klasikal 20% untuk materi penjumlahan dan pengurangan. Hasil pratindakan ini menunjukkan bahwa peneliti harus melaksanakan perbaikan pada siklus I.

SIKLUS I

Penyusunan perencanaan tahap siklus I ini sesuai berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan dengan siklus pra-tindakan. Hasil observasi yang dilaksanakan di siklus pra-tindakan digunakan untuk mendukung tindakan perencanaan pada tahap siklus I ini. Kemahiran numerik siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia bisa terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi Siklus I

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Skor Tertinggi	80
2	Skor Terendah	50
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	8
4	Jumlah Siswa Tuntas	7
5	Rata-rata	64
6	Persentase	64%
8	Ketuntasan Klasikal	46%

Hasil refleksi pada tahap siklus I ini menunjukkan adanya kemahiran numerasi dari 1 sampai 10. Setelah penerapan media kincir angka pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan numerasi sekitar 6,67%, dengan skor rata-rata siklus 1 sebesar 64 yang dapat digolongkan cukup. Berdasarkan hasil analisis numerasi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa meskipun masih ada beberapa didik yang belum mencapai KKM, namun peserta didik sudah mengalami perkembangan dan peningkatan pengetahuan. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa siklus II harus terlaksana dengan baik.

SIKLUS II

Setelah menyelesaikan rangkaian tahapan dalam Siklus I itu, dilakukanlah Siklus II. Dalam analisis, Siklus II didasarkan di hasil Siklus I sebagai langkah perbaikan jika masih terdapat kekurangan atau kelebihan. Kegiatan penelitian pada Siklus II dilakukan dengan satu kali pertemuan, menggunakan bahan materi penjumlahan dan pengurangan angka 1-10 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerik atau numerasi dengan menggunakan media kincir angka. Data mengenai kemampuan berhitung dari angka 1 sampai 10 pada Siklus 2 dapat terlihat dengan tabel 3 dibawah.

Tabel 3. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi Siklus II

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	70
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0
4	Jumlah Siswa Tuntas	15
5	Rata-rata	88
6	Persentase	88%
7	Ketuntasan Klasikal	100%

Hasil data dari siklus II menjelaskan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan numerik dari 1 hingga 10. Secara umum terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 100% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni senilai 70%.

Berdasarkan hasil temuan menjelaskan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan numerik atau numerasi. Oleh karena itu, tidak perlu melanjutkan pembelajaran siklus berikutnya. Rata-rata nilai yang diperoleh anak-anak di setiap siklus, yaitu ketika pratindakan rata-rata nilai dalam satu kelas menunjukkan hasil yang berbeda di setiap siklus. Pada awalnya, rata-rata nilai siswa hanya meraih angka 57,33, termasuk dalam kategori “kurang”. Namun, pada siklus I rata-rata nilai tersebut meningkat jadi 64, sehingga berada dalam kategori “cukup”. Melanjutkan kemajuan itu, di siklus II rata-rata nilai berhasil meraih nilai 88, yang menjelaskan kategori “sangat baik”.

Untuk mengetahui peningkatan secara ketuntasan klasikal atau keseluruhan bisa terlihat melalui diagram batang dibawah ini :

Gambar 1. Diagram Batang Nilai Ketuntasan Klasikal



Untuk menggambarkan hasil aktivitas guru dan pemelajar dalam kegiatan pembelajaran, bisa digambarkan di tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Aktivitas	Tingkat Keberhasilan Siklus I	Tingkat Keberhasilan Siklus II
Guru	83%	91%
Peserta Didik	75%	96%

Hasil aktivitas guru dan siswa terlihat meningkat secara signifikan. Aktivitas guru tercatat dengan persentase 83% di siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 91% di siklus II. Begitupun dengan aktivitas siswa, yang menjelaskan adanya kenaikan dari 75% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, media kincir angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, jika disimpulkan bahwasanya dalam menggunakan media kincir angka secara signifikan dalam memberikan peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas 1 dalam rentang angka 1-10.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diimplementasikan melalui dua siklus. Hanya 20% siswa yang tuntas pada tahap pratindakan, dengan nilai rata-rata 57,33. Pada siklus I, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 64, dengan ketuntasan klasik 46%. Pada siklus II, nilai rata-rata alami kenaikan menjadi 88 serta ketuntasan klasik 100%.

Keberhasilan media kincir angka terletak pada kemampuannya membuat pembelajaran matematika lebih interaktif dan menarik. Media ini tidak hanya mengajarkan konsep penjumlahan dan pengurangan secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk secara aktif melihat dan mempraktikkan hubungan antar angka.

Aktivitas guru dan peserta didik juga yang alami peningkatan yang substantial. Aktivitas guru dengan kenaikan dari 83% ketika siklus I menjadi 91% pada siklus II, sementara aktivitas siswa alami kenaikan dari 75% menjadi 96%. Hal ini menunjukkan efektivitas media kincir angka ketika menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif serta bermakna.

Maka dapat dibuktikan secara nyata dengan penggunaan media pembelajaran secara tepat bisa meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik, khususnya dalam konsep penjumlahan dan pengurangan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amajida Sadrina, Khansa Rania Bakhita, Tiara Belen, & Umar Wiraayudha. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Motorik Halus Di Tk Nusa Indah Desa Bicak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(3), 34–38. <https://doi.org/10.59024/Jpma.V2i3.883>
- Ar-Razzaaq Sumani Kabupaten Solok Koresponden Author, Sp. T. (2020). Pengembangan Media Kincir Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Di Tk Ar-Razzaaq Sumani.
- Choliza, R., Denna, C., Choliza Zakia, R., & Denna Delawanti, C. (2024). The Effectiveness Of E-Comic Media On Student Learning Outcomes To

Comprehend Javanese Story Texts In 3 Rd Grade. 10(2).
<https://doi.org/10.30870/Jpsd.V10i2.26001>

Fadilah Stai Khez Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah Stai Khez Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya Stai Khez Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat Stai Dr. Khez Muttaqien Purwakarta. *Journal Of Student Research (Jsir)*, 1(2).

Fatma Khaulani, N. S. I. M. (2019). 7372-17414-1-Pb.

Lail, K., Rita Fiantika, F., & Hermin Rusminati, S. (2024). Interactive Media Development With Articulate Storyline 3 For 5th Grade Mathematics: Volume Of 3d Shapes. 10(2).
<https://doi.org/10.30870/Jpsd.V10i2.28353>

Muallifah Fatimatus Sa, A. (2017). Penerapan Metode Inkuiridengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Jerukagung.

Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>

Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2023). Media Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 286–290. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10251577>

Nasiba, U. (2022). Brankas Rahasia: Media Pembelajaran Numerasi Berbasis Berpikir Komputasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 521–538.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.V6i2.764>

Pendidikan, J., & Konseling, D. (2022). Pengertian Pendidikan (Vol. 4).
[Http://Repo.Iain-](http://Repo.Iain-)

Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2021). P A N D U A N P E N G U A T A
N D D A A N N D I S E K O L A H.

Salvia, N. Z., Putri Sabrina, F., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan
Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika.

Sari Oktavia, L. (2021). Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar: Kajian
Untuk Siswa Kelas Rendah (Vol. 5).

Sari Siregar, R. (2022). Peningkatan Literasi Numerik Melalui Model Group
Investigation Pada Siswa Kelas V Sd Improving Numerical Literacy
Through Group Investigation Model In Class V Sd Students.
[Https://Doi.Org/10.36987/Jpms.V8i2.3485](https://doi.org/10.36987/jpms.V8i2.3485)

Sri Antika, S. Et Al. ., (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet
Berbasis Culture Responsif Teaching.

Tafonao Program Studi Pendidikan Agama Kristen, T., & Kadesi Yogyakarta,
S. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat
Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2).

Uly, K., Shoufika, F., Ardana, L., Uly Wardani, K., Shoufika Hilyana, F., &
Ardana Riswari, L. (2024). Improving Students' Understanding Of
Mathematical Concepts Through The Realistic Mathematics Education
Model Assisted By Sibica Videos. 10(2).
[Https://Doi.Org/10.30870/Jpsd.V10i2.28165](https://doi.org/10.30870/jpsd.V10i2.28165)

Wahid, A., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., & Pinrang, D. (2018). Volume V
Nomor 2 Maret 2018 Istiqra' Pentingnya Media Pembelajaran Dalam
Meningkatkan prestasi Belajar (The Importance Of Learning Media In
Improving Student Learning Achievements).

JPSD Vol. No. , Month, Year
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

Yustinaningrum, B. (2023). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Menggunakan Polya Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 129–141. <https://doi.org/10.33061/Js.V4i2.6174>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
Alamat: Kampus I: Jln. Raya Jakarta km.04 Serang, Kampus II: jln. Raya ciwaru no. 25 Serang.
Telp. (0254) 280330 Ext: 111, 7910005/7910008 fax. (0254) 281254
Website: www.fkip.untirta.ac.id email: jpsd@untirta.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: /UN43.2.6/JPSD/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, menerangkan bahwa:

Nama : Vivi Audya Utami¹, Syamsuyurnita²
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹²
Judul : Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka Di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Bahwa nama tersebut di atas sebagai penulis pada Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD) Volume 11 Nomor 1 Periode Bulan Maret 2025, p-ISSN 2540-9093, e-ISSN 2503-0558. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, Februari 2025

Ketua Redaksi

Encep Andriana, M.Pd

NIP. 198811262014041001

JPSD Vol. No. , Month, Year
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.

Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media
Kincir Angka Di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Vivi Audya Utami¹, Syamsuyurnita²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Commented [A1]: Ikuti dengan template yaa

Email: viviaudyautami1407@gmail.com, syamsuyurnita@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan numerasi siswa kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia melalui media kincir angka. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek 15 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan numerasi dalam rentang angka 1-10, khususnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan numerasi siswa. Pada pratindakan, rata-rata nilai siswa hanya 57,33 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah siklus I dengan menggunakan media kincir angka, rata-rata nilai meningkat menjadi 64 dengan ketuntasan klasikal 46%. Pada siklus II, rata-rata nilai mencapai 88 dengan ketuntasan klasikal 100%. Media kincir angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi. Media ini tidak sekedar mengajarkan konsep matematis, tetapi mendorong siswa secara aktif melihat dan mempraktikkan hubungan simbol penjumlahan dan pengurangan. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan, dari 83% dan 75% pada siklus I menjadi 91% dan 96% pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kincir angka dapat menjadi strategi inovatif untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa sekolah dasar.

Commented [A2]: Untuk ketentuan abstrak Ditulis minimal 200 kata dan maksimal 250 kata. Silahan di tambahkan

Kata Kunci : Keterampilan Numerasi, Media Kincir Angka, Penjumlahan dan Pengurangan

Abstract

This research aims to improve the numeracy skills of grade 1 students at Sanggar Guidance 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia through number wheel media. The research uses the Classroom Action Research (PTK) method with 15 students as subjects. The research was carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation and reflection stages. The focus of the research is improving numeracy skills in the number range 1-10, especially in addition and subtraction operations. The research results showed a significant increase in students' numeracy abilities. In pre-action, the average student score was only 57.33 with classical completeness of 20%. After cycle I using the number wheel media, the average score increased to 64 with classical completeness of 46%. In cycle II, the average score reached 88 with classical completeness of 100%. Number wheel media has been proven to improve numeracy skills. This media does not just teach mathematical concepts, but encourages students to actively see and practice the relationship between symbols for addition and subtraction. Teacher and student activity also increased, from 83% and 75% in cycle I to 91% and 96% in cycle II. This research concludes that number wheel media can be an innovative strategy to improve elementary school students' numeracy skills.

Keywords: *Numeracy Skills, Number Wheel Media, Addition And Subtraction*

PENDAHULUAN

Pendidikan, menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Siswa diharapkan memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara mereka sendiri melalui pendidikan ini. Akibatnya, pendidikan adalah hasil dari perencanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, bukan terjadi secara kebetulan. (Pendidikan. J & Konseling, 2022).

Perkembangan anak usia sekolah dasar disebut juga perkembangan masa pertengahan dan akhir anak yang merupakan kelanjutan dari masa awal anak. Permulaan masa pertengahan dan akhir ini ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik, motorik, kognitif, dan psikososial anak. Setiap anak mempunyai potensi yang berbeda-beda. Dalam mengolah dan menerima pembelajaran juga berbeda, ada yang cepat menerima pembelajaran dan ada juga yang lambat dalam menerima pembelajaran. Masalahnya bagaimana cara guru agar semua anak yang berbeda kemampuan itu dapat menguasai pembelajaran yang diajarkan dengan baik dan sesuai harapan yang diinginkan.

Numerasi, yaitu kemampuan untuk memahami suatu masalah, merencanakan penyelesaiannya, dan mempertimbangkan kembali proses dan hasilnya, adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting karena digunakan dalam matematika dan kehidupan sehari-hari (Nasiba, 2022).

Menurut (Nainggolan et al., 2023) Pembelajaran matematika yang monoton dan kurang menarik dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk belajar matematika. Media pembelajaran yang ada saat ini masih kurang kreatif sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran yang menyebabkan mereka tidak mengetahui keterampilan numerasinya.

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menganalisis dan memahami pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan simbol atau bahasa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta mengungkapkannya secara lisan dan tulisan (Munahefi & Lestari, 2023).

Menurut (Yustinaningrum, 2023) literasi numerasi merupakan penerapan berbagai simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dasar guna menyelesaikan permasalahan praktis pada beragam situasi dalam kehidupan

nyata, menganalisa informasi yang diberikan dalam bermacam- macam bentuk (tabel , grafik, bagan, dll),

Menurut (Salvia et al., 2022) Literasi numerasi juga memahami cara menggunakan simbol dan angka matematika dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Pendidikan. K & Kebudayaan, 2021) Terdapat tiga prinsip dasar literasi numerasi: bersifat kontekstual, artinya sesuai dengan situasi geografis, sosial budaya, dan lainnya; selaras dengan cakupan matematika dalam kurikulum 2013; dan saling mengandalkan dan memperkaya unsur literasi lainnya.

Meskipun keduanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, hubungan antara numerasi dan kemampuan matematika tidak sama. Yang berbeda adalah bagaimana keduanya digunakan untuk menerapkan konsep dan kaidah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Sari Siregar, 2022).

Operasi dalam matematika diartikan sebagai "pengerjaan". Operasi yang dimaksud adalah operasi hitung atau pengerjaan hitung. Operasi hitung mencakup empat pengerjaan dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Muallifah Fatimatus Sa, 2017). Beberapa operasi hitung yang dapat diterapkan pada bilangan adalah (a) penjumlahan, (b) pengurangan, (c) perkalian, dan (d) pembagian. Di sini, peneliti memilih untuk menggunakan operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan.

Menurut (Fadilah et al., 2023) Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Sejalan dengan itu menurut (Sri Antika, Syamsuyurnita dkk et al., 2023) bahwa media pembelajaran banyak jenisnya, ada media visual, mutimedia, media cetak dan juga media audio. Terkhusus pada media cetak berbagai macam media cetak yang bisa memanfaatkan dalam

proses pembelajaran, antara lain: buku, modul, LKPD, brosur, booklet, leaflet. Dengan adanya media diyakini mampu mempermudah dan mempercepat peserta didik untuk paham akan pesan yang disampaikan oleh guru.

Menurut (Amajida Sadrina et al., 2024) Kincir angka merupakan media pembelajaran yang melibatkan permainan, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas lebih lanjut.

Menurut (Tafonao ., 2018) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima, mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah bagian penting dari dunia pendidikan. Media pembelajaran dapat membantu banyak hal, seperti meningkatkan hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dilakukan di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Nilai praktis dari media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Media dapat menanamkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir dan mengurangi verbalisme; 2) Media dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar; 3) Media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar, sehingga hasil belajar menjadi lebih mantap; 4) Media dapat memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan kegiatan yang berusaha sendiri pada setiap siswa; dan 5) Media dapat memberikan pengalaman yang nyata dan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran (Wahid et al., 2018).

Media kincir angka ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kognitif siswa, keterampilan numerasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Media kincir angka dibuat dengan memperhatikan kebutuhan yang ada di lapangan, khususnya terkait dengan media yang dapat membantu anak-anak agar dapat melatih keterampilan numerasi melalui pembelajaran berhitung. Menurut (Ar-Razzaq., 2020) Anak-anak dilatih untuk mengenal

angka, warna, penjumlahan, dan pengurangan dengan menggunakan media kincir angka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dapat dikatakan bahwa media sangat penting karena mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh media, karena dengan adanya media mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia sangat minim pengetahuannya tentang apa itu keterampilan numerasi serta siswa tersebut belum bisa membedakan angka bilangan 1-10, belum bisa menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan angka bilangan 1-10.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : "Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa dengan Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia'".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dipilih karena penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah penelitian yang memaparkan proses pembelajaran yang tindakan dari awal hingga akhir direncanakan yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sehingga dengan perlakuan tersebut diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah praktis yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran dilakukan, dan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan suatu tindakan atau perlakuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

Penelitian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, dengan fokus pada peningkatan keterampilan numerasi siswa,

Commented [A3]: Pada bagian metode penelitian silahkan tambahkan Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan, wawancara atau kuesioner, serta tuliskan pula cara mengukur tolok ukur kinerja/ indikator keberhasilan silahkan tambahkan dan revisi.

khususnya daalam rentang angka 1 hingga 10 dengan menggunakan media kincir angka. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia yang berjumlah 15 orang. Prosedur penelitian ini dilakukan didalam II siklus dimana satu siklus jika belum mencapai KKM, maka dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai tercapainya indikator keberhasilan dari suatu kompetensi pembelajaran didalam kelas.

Dalam proses penilaian kemampuan numerasi, pengumpulan data yang digunakan melibatkan penerapan tes berupa soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal pada setiap siklus pembelajaran yang telah ditetapkan dalam modul ajar dan menggunakan tes lembar observasi.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan data berupa angka dan kalimat yang diterangkan dan disimpulkan. Untuk membedakan hasil observasi dan tes maka data hasil tes dan observasi dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka persentase siswa
F	= Frekuensi nilai siswa
N	= Jumlah frekuensi
100%	= Bilangan tetap

Hasil penelitian yang berupa data dari hasil tes akan dibandingkan dengan nilai ketuntasan yang ditentukan sekolah atau KKM yaitu 70. Jika dalam penelitian ini siklus pertama tidak berhasil yaitu, kemampuan numerasi belum mencapai hasil yang diharapkan oleh karena itu akan dilaksanakan siklus II. Penelitian atau siklus akan berhenti jika kemampuan numerasi peserta didik sudah mencapai 70%. Peserta didik dikatakan layak jika memenuhi nilai minimal 70. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus I dan siklus II yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang tes}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas satu di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia kurang efektif dalam belajar matematika. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam menghitung operasi hitung (penjumlahan dan pengurangan) dari angka 1-10, dengan hasil 12 dari 15 siswa yang memiliki kesulitan. Hanya tiga anak yang dapat melakukannya. Salah satu masalah yang dapat diidentifikasi adalah guru seringkali tidak menggunakan media yang tepat saat mengajarkan matematika kepada anak-anak mereka. Misalnya, materi matematika hanya ditulis di papan tulis dan tidak ada media yang dapat menarik perhatian anak-anak.

Selain itu, anak-anak juga jarang diajak untuk menggunakan jari tangan dalam menghitung angka, yang dapat membantu memperjelas konsep matematika. Dampak dari kesenjangan interaksi media dan strategi pengajaran yang kurang interaktif mengakibatkan penurunan kemampuan numerasi 1-10 pada sebagian besar anak. Detail data kemampuan numerasi 1-10 dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3. Yang menampilkan perbandingan antara anak-anak yang sudah mampu dan yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai konsep numerasi. Tujuan dari upaya perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa semua siswa mencapai KKM.

Pratindakan

Pra-siklus atau pra-tindakan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian memasuki tahap siklus 1 dan siklus 2. Tujuan utamanya adalah untuk menghimpun informasi awal terkait dengan media pembelajaran, kondisi peserta didik, pendidik, ruang kelas, dan komponen lain yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil dari pra-siklus digunakan sebagai dasar

Commented [A4]: Pada bagian hasil dan Pembahasan mohon sajikan kajian antara hasil penelitian dengan hasil penelitian orang lain atau dengan teori yang relevan dapat berupa kesesuaian maupun pertentangan dengan hasil penelitian yang dibahas. Pembahasan disajikan dengan fakta yang nyata dan jelas (grafik atau tabel)

Tambahkan dalam bentuk grafik

untuk merancang strategi tindakan di tahap perencanaan pada siklus 1. Kegiatan penelitian pada pra-siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Materi yang disajikan pada pra-siklus mencakup numerasi, khususnya penjumlahan dan pengurangan angka 1-10, tanpa menggunakan media. Data kemampuan numerasi siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia Pratindakan dapat ditemukan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	70
2	Nilai Terendah	50
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	12
4	Jumlah Siswa Tuntas	3
5	Rata-rata	57,33
6	Persentase	57,33%
7	Ketuntasan Klasikal	20%

Hasil refleksi pra-tindakan tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghitung atau numerasi dari 1-10. Dari lima belas peserta didik, hanya tiga yang berhasil menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan 1-10. Dari hasil refleksi di pra-tindakan diperoleh jumlah nilai 850, dengan siswa mendapatkan skor rata-rata 57,33 serta dengan persentase ketuntasan klasikal 20% untuk materi penjumlahan dan pengurangan. Hasil pratindakan ini menunjukkan bahwa peneliti harus melaksanakan perbaikan pada siklus I.

SIKLUS I

Penyusunan perencanaan tindakan pada tahap siklus I ini disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap pra-tindakan. Hasil observasi yang dilakukan pada tahap pra-tindakan digunakan untuk mendukung

tindakan perencanaan pada tahap siklus I ini. Kemahiran numerik siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan ' Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut .

**Tabel
2.
Reka
p
Hasil
Tes
Kema
mpua
n
Keter
ampil
an**

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	50
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	8
4	Jumlah Siswa Tuntas	7
5	Rata-rata	64
6	Persentase	64%
8	Ketuntasan Klasikal	46%

Numerasi Siklus I

Hasil refleksi pada tahap siklus I ini menunjukkan adanya kemahiran numerasi dari 1 sampai 10. Setelah penerapan media kincir angka pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan numerasi sekitar 6,67%, dengan skor rata - rata siklus 1 sebesar 64 yang dapat digolongkan cukup. Secara umum, terjadi

peningkatan yang signifikan dari 20 % menjadi 46% .Berdasarkan hasil analisis numerasi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa meskipun masih ada beberapa didik yang belum mencapai KKM, namun peserta didik sudah mengalami perkembangan dan peningkatan pengetahuan.Untuk itu perlu dilaksanakan tindakan, perbaikan,dan strategi pendidikan agar hasil yang dicapai siswa dapat meningkat.Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa siklus II harus terlaksana dengan baik.

SIKLUS II

Setelah menyelesaikan rangkaian tahapan dalam Siklus I itu, dilakukanlah Siklus II. Dalam analisis,Siklus II didasarkan pada hasil Siklus I sebagai langkah perbaikan apabila masih terdapat kekurangan atau kelebihan. Kegiatan penelitian pada Siklus II dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, dengan bahan materi penjumlahan dan pengurangan angka 1-10 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerik atau numerasi dengan menggunakan media kincir angka.Data mengenai kemampuan berhitung dari angka 1 sampai 10 pada Siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel

No	Keterangan	Perolehan Data	3. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan
1	Nilai Tertinggi	100	
2	Nilai Terendah	70	
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0	
4	Jumlah Siswa Tuntas	15	
5	Rata-rata	88	
6	Persentase	88%	
7	Ketuntasan Klasikal	100%	

Numerasi Siklus II

Hasil data dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan numerik dari 1 hingga 10. Peningkatan ini dikaitkan dengan penggunaan media kincir angka, yang menunjukkan peningkatan sebesar 24% dari periode pertama ke periode kedua dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 88 yang tergolong sangat baik. Secara umum terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 100% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70%.

Berdasarkan data yang telah dianalisa dapat disimpulkan bahwa peserta menunjukkan adanya perubahan. Berdasarkan hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan keterampilan numerik atau numerasi yang difokuskan pada materi jumlahan dan pengurangan pada siklus II telah berhasil. Oleh karena itu, tidak perlu melanjutkan pembelajaran siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa permasalahan yang teridentifikasi pada siklus I dapat dibandingkan dengan permasalahan pada siklus II, yang menunjukkan bahwa hasilnya bersifat komprehensif dan membantu guru mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tabel yang menampilkan hasil pembelajaran dari pra-tindakan, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan numerik atau numerasi. Rata-rata nilai yang diperoleh pemelajar di setiap siklus, yaitu pada pratindakan rata-rata nilai pemelajar dalam satu kelas menunjukkan hasil yang berbeda di setiap siklus. Pada awalnya, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 57,33, termasuk dalam kategori “kurang”. Namun,

pada siklus I rata-rata nilai tersebut meningkat menjadi 64, sehingga berada dalam kategori “cukup”. Melanjutkan kemajuan tersebut, pada siklus II rata-rata nilai berhasil mencapai 88, yang mengindikasikan kategori “sangat baik”. Untuk menggambarkan hasil aktivitas guru dan pemelajar dalam kegiatan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Aktivitas	Tingkat		Hasil Aktivitas Guru dan Peserta Didik
	Keberhasilan	Siklus	
	I	II	
Guru	83%	91%	
Peserta Didik	75%	96%	

Hasil aktivitas guru dan peserta didik terlihat peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru tercatat dengan persentase 83% pada siklus I dan meningkat menjadi 91% pada siklus II. Begitu pula dengan aktivitas siswa, yang menunjukkan kenaikan dari 75% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, media kincir angka terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Dengan menggunakan media ini tidak sekedar mengajarkan mendengarkan, melainkan juga mendorong peserta didik untuk secara aktif melihat dan mempraktekkan langsung bagaimana cara menggunakan media kincir angka dan melihat secara langsung hubungan simbol penjumlahan dan pengurangan antara satu angka dengan angka yang lainnya serta media pembelajaran yang menarik juga memiliki manfaat antara

lain (a) dapat menumbuhkan motivasi peserta didik, dan (b) peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kincir angka secara signifikan meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas 1 dalam rentang angka 1-10.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap pratindakan, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 57,33 dengan hanya 20% siswa yang tuntas. Setelah penerapan media kincir angka pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 64 dengan ketuntasan klasikal 46%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 88 dan ketuntasan klasikal 100%.

Keberhasilan media kincir angka terletak pada kemampuannya membuat pembelajaran matematika lebih interaktif dan menarik. Media ini tidak hanya mengajarkan konsep penjumlahan dan pengurangan secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk secara aktif melihat dan mempraktikkan hubungan antar angka.

Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan yang substantial. Aktivitas guru meningkat dari 83% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II, sementara aktivitas siswa meningkat dari 75% menjadi 96%. Hal ini menunjukkan efektivitas media kincir angka dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan bermakna.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan numerasi siswa, khususnya dalam konsep penjumlahan dan pengurangan dasar.

Commented [A5]: Simpulan buka esimpulan sesuaikan dengan template

DAFTAR PUSTAKA

- Amajida Sadrina, Khansa Rania Bakhita, Tiara Belen, & Umar Wiraayudha. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Motorik Halus Di TK Nusa Indah Desa Bicak. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(3), 34–38. <https://doi.org/10.59024/Jpma.V2i3.883>
- Ar-Razzaq Sumani Kabupaten Solok Koresponden Author, Sp. T. (2020). *Pengembangan Media Kincir Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Di TK Ar-Razzaq Sumani*.
- Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Muallifah Fatimatus Sa, A. (2017). *PENERAPAN METODE INKUIRIDENGAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN OPERASI HITUNG PECAHAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JERUKAGUNG*.
- Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2023). Media Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 286–290. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10251577>
- Nasiba, U. (2022). Brankas Rahasia: Media Pembelajaran Numerasi Berbasis Berpikir Komputasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah.

Commented [A6]: Ketentuan untuk daftar pustaka terdiri dari minimal 20 rujukan, 80% atau 16 terdiri dari sumber Artikel jurnal (3 diantaranya bersumber dari Jurnal JPSD Untirta). Rujukan yang diambil 10 tahun terakhir. Gunakan mendeley pada daftar pustaka

Tambahkan dari jurnal JPSD Minimal 3 rujukan. Silahkan revisi

JPSD Vol. No. , Month, Year
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.

Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 6(2), 521–538.
<https://doi.org/10.26811/Didaktika.V6i2.764>

Pendidikan, J., & Konseling, D. (2022). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4).
<http://repo.iain->

Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2021). *PANDUAN PENGUATAN DAN
DAAN DISKOLAH*.

Sri Antika, Syamsuyurnita., Mandra Saragih., & Suci Perwita Sari. Et Al. .,
(2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Culture Responsif
Teaching*.

Salvia, N. Z., Putri Sabrina, F., & Maula, I. (2022). *ANALISIS KEMAMPUAN
LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK DITINJAU DARI KECEMASAN
MATEMATIKA*.

Sari Siregar, R. (2022). *PENINGKATAN LITERASI NUMERIK MELALUI
MODEL GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS V SD
IMPROVING NUMERICAL LITERACY THROUGH GROUP
INVESTIGATION MODEL IN CLASS V SD STUDENTS*.
<https://doi.org/10.36987/Jpms.V8i2.3485>

Tafonao Program Studi Pendidikan Agama Kristen, T., & KADESI Yogyakarta, S.
(2018). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA*. *Jurnal Komunikasi
Pendidikan*, 2(2).

Wahid, A., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., & Pinrang, D. (2018). *Volume V
Nomor 2 Maret 2018 ISTIQRA' PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR (The Importance Of
Learning Media In Improving Student Learning Achievements)*.

JPSD Vol. No. , Month, Year
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

Yustinaningrum, B. (2023). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Menggunakan Polya Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Sinetik*, 4(2), 129–141.
<https://doi.org/10.33061/Js.V4i2.6174>



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**

Alamat: Kampus I: Jln. Raya Jakarta km.04 Serang. Kampus II: jln. Raya ciwaru no. 25 Serang.
Telp. (0254) 280330 Ext: 111, 7910005/7910008 fax. (0254) 281254 Website:
www.fkip.untirta.ac.id email: jpsd@untirta.ac.id



Yth. Author/Penulis

Kami sampaikan bahwa paper Bapak/Ibu dengan Nama (Vivi Audya Utami, Syamsuyurnita) DITERIMA di Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd) untuk dipublikasi pada periode Maret 2025. Oleh sebab itu, kami sampaikan untuk melakukan pembayaran biaya publikasi sebesar Rp 500.000 ke Rek BNI 0288237656 a/n Siti Rokmanah (Editor Chief).

Jika membutuhkan LoA, akan kami kirim setelah mengirim bukti publikasi ke WA 081906291823

Akan dipublikasikan pada periode Maret 2025 Volume 11 Nomor 1, p-ISSN 2540-9093, e-ISSN 2503-0558. Demikian surat penerimaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana

Serang, Februari 2025

Ketua Redaksi

Encep Andriana, M.Pd

NIP. 198811262014041001



Bukti Transaksi

Rp **500.000**

Dari



Vivi Audya Utami



SeaBank: *****0011

Ke



Siti Rokmanah

BNI: *****7656

Jumlah Transfer

Rp 500.000

Biaya Transfer

Rp 2.500 **GRATIS**

Jumlah Total

Rp 500.000

No. Transaksi

20250227435052269110

Metode Transaksi

BI-FAST

Waktu Pemrosesan

Realtime

Waktu Transaksi

27 Feb 2025, 15:58

Catatan

Pelunasan Jurnal Sinta 4

Resi ini merupakan bukti transaksi yang sah.

Turnitin Yogyakarta

1304 Jurnal Vivi Audya Utami JPSPD revisi 11

 Check - No Repository 7

 Check B

 Rct.Tech122

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3215157243

Submission Date

Apr 14, 2025, 1:49 AM GMT+4:30

Download Date

Apr 14, 2025, 1:50 AM GMT+4:30

File Name

1304_Jurnal_Vivi_Audya_Utami_JPSPD_revisi_11.docx

File Size

97.8 KB

12 Pages

2,668 Words

17,040 Characters

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 19%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 11%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 19% Internet sources
- 9% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa		9%
2	Internet		
	jurnal.untad.ac.id		2%
3	Internet		
	journal.stkipsubang.ac.id		<1%
4	Internet		
	core.ac.uk		<1%
5	Internet		
	media.neliti.com		<1%
6	Internet		
	repository.ar-raniry.ac.id		<1%
7	Publication		
	Siti Nor Ainah, Hendri Hendri, Ade Salahudin Permadi. "Upaya Meningkatkan Has...		<1%
8	Student papers		
	University of Wollongong		<1%
9	Internet		
	e-journal.uajy.ac.id		<1%
10	Student papers		
	Universitas Muria Kudus		<1%
11	Internet		
	e-journal.hamzanwadi.ac.id		<1%

12	Publication	Ngadiah Ngadiah, Nita Sepriyanti, Novi Riana. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar ...	<1%
13	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
14	Internet	repository.lppm.unila.ac.id	<1%
15	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
16	Internet	repository.unj.ac.id	<1%
17	Internet	123dok.com	<1%
18	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
19	Internet	repository.upi.edu	<1%
20	Internet	ejournal.unib.ac.id	<1%
21	Internet	figbjn.files.wordpress.com	<1%
22	Internet	www.scribd.com	<1%
23	Publication	Indri Suwarti, Etin Pujiastuti, Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho. "PENINGKATAN ...	<1%
24	Publication	Sri Putria, Ahmad Yani T. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learnin...	<1%

JPSD Vol. No. , Month, Year
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi Siswa Menggunakan Media Kincir Angka Di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia

Vivi Audya Utami¹, Syamsuyurnita²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara¹²
Medan-Indonesia

Email: viviaudyautami1407@gmail.com, syamsuyurnita@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan memberikan peningkatan terhadap keterampilan numerasi siswa kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia melalui media kincir angka. Penelitian menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang diimplementasikan melalui dua siklus. Subjek penelitian yakni 15 peserta didik kelas 1 yang meliputi delapan peserta didik wanita dan tujuh peserta didik pria. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, serta tes. Penelitian diimplementasikan dengan dua siklus. Fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan numerasi dalam rentang angka 1-10, khususnya pada operasi penjumlahan serta pengurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan meningkatnya kemampuan numerasi siswa. Pada pratindakan, rata-rata nilai siswa hanya 57,33 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah siklus I dengan menggunakan media kincir angka, rata-rata nilai meningkat menjadi 64 dengan ketuntasan klasikal 46%. Pada siklus II, rata-rata nilai mencapai 88 dengan ketuntasan klasikal 100%. Media kincir angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi. Media ini tidak sekadar mengajarkan konsep matematis, tetapi mendorong siswa secara aktif melihat dan mempraktikkan hubungan simbol penjumlahan dan pengurangan. Aktivitas guru serta peserta didik juga terjadi peningkatan, dari 83% dan 75% pada siklus I menjadi 91% serta 96% pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kincir angka dapat menjadi strategi inovatif guna memberikan peningkatan keterampilan numerasi peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci : Keterampilan Numerasi, Media Kincir Angka, Penjumlahan dan Pengurangan

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

Abstract

This study aims to improve the numeracy skills of grade 1 students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia through the number wheel media. The study applies the Classroom Action Research (CAR) method with a qualitative approach implemented through two cycles. The subjects of the study were 15 grade 1 students including eight female students and seven male students. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. The study was implemented in two cycles. The focus of the study was improving numeracy skills in the range of numbers 1-10, especially in addition and subtraction operations. The results of this study showed an increase in students' numeracy skills. In the pre-action, the average student score was only 57.33 with a classical completion of 20%. After cycle I using the number wheel media, the average score increased to 64 with a classical completion of 46%. In cycle II, the average score reached 88 with a classical completion of 100%. The number wheel media has been proven to improve numeracy skills. This media does not only teach mathematical concepts, but encourages students to actively see and practice the relationship between addition and subtraction symbols. The activities of teachers and students also increased, from 83% and 75% in cycle I to 91% and 96% in cycle II. This study concludes that the number wheel media can be an innovative strategy to improve students' numeracy skills in elementary schools.

Keywords: *Numeracy Skills, Number Wheel Media, Addition And Subtraction*

PENDAHULUAN

Pendidikan, berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yakni upaya yang dilakukan secara sadar serta memiliki perencanaan dalam menumbuhkan kondisi belajar nyaman serta tahapan dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan terhadap peserta didik untuk bisa lebih aktif pada pengembangan potensinya (Pendidikan. J & Konseling, 2022).

Perkembangan anak usia sekolah dasar sering kali dikatakan sebagai pertumbuhan masa pertengahan serta akhir anak yakni lanjutan dari masa awal

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

anak. Semua orang pasti meerasakan banyak fase dalam hidupnha, meliputi: *infants, children, children, teenagers, adults and old age* (Fatma Khaulani, 2019) . Peserta didik kelas rendah sebagai peserta didik yang menempati fase memulai tahapan mengikuti kegiatan belajar secara formal(Sari Oktavia, 2021).

Numerasi, yaitu kemampuan untuk memahami suatu masalah, merencanakan penyelesaiannya, dan mempertimbangkan kembali proses dan hasilnya, adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa (Nasiba, 2022).

Menurut (Nainggolan et al., 2023) Pembelajaran matematika seringkali diterapkan dengan cara yang monoton serta tidak memberikan ketertarikan terhadap siswa sehingga bisa menjadi sebab peserta didik menjadi bosan serta tidak tertarik untuk mempelajari ilmu matematika. Pembelajaran matematika merupakan cara berpikir ilmiah dan rasional yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Ullly et al., 2024). Matematika, ilmu dasar yang penting bagi kemajuan teknologi dan sains (Choliza et al., 2024).

Literasi numerasi adalah kemampuan dalam memberikan penilaian serta bisa paham terhadap beberapa pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan simbol atau bahasa yang ditemukan pada lingkungan dalam kesehariannya dan mengungkapkannya secara lisan dan tulisan (Munahefi & Lestari, 2023).

Menurut (Yustinaningrum, 2023) literasi numerasi sebagai suatu implementasi berbagai lambang serta angka yang berkaitan dengan matematika dasar dengan tujuan penyelesaian permasalahan praktis di berbagai kondisi saat melakukan aktivitas di kehidupan sehari-hari, dengan memberikan penilaian terhadap informasi yang diberikan dengan beragam gambaran (tabel , grafik, bagan, dll).

Menurut (Salvia et al., 2022) literasi numerasi juga mengetahui cara menggunakan simbol dan angka matematika dalam menyelesaikan problem yang memiliki kaitan terhadap aktivitas sehari-hari. Menurut (Pendidikan. K &

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: [http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____](http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.)

Kebudayaan, 2021) Terdapat tiga prinsip dasar literasi numerasi: yang memiliki sifat kontekstual, maknanya berdasarkan dengan keadaan pada geografis, sosial budaya, serta lain-lain; sesuai dengan cakupan matematika dalam kurikulum 2013; serta saling andalkan serta menguasai unsur literasi yang lain.

Meskipun keduanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, hubungan antara numerasi dan kemampuan matematika tidak sama. Yang berbeda adalah bagaimana keduanya digunakan untuk penerapan konsep dan kaidah matematika di aktivitas sehari-hari (Sari Siregar, 2022).

Dalam matematika "pengerjaan" merupakan istilah yang digunakan untuk menyelesaikan operasi hitung. Operasi hitung meliputi empat pengerjaan dasar yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian (Muallifah Fatimatus Sa, 2017). Beberapa operasi hitung yang bisa diimplementasikan dalam bilangan meliputi (a) penjumlahan, (b) pengurangan, (c) perkalian, serta (d) pembagian. Di sini, peneliti memilih untuk menggunakan operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan.

Menurut (Fadilah et al., 2023) Media belajar yaitu benda yang dipakai dalam mendorong kegiatan belajar-mengajar supaya bisa efisien serta baik. Media pembelajaran sangat dibutuhkan agar pembelajaran dapat berlangsung (Lail et al., 2024). Sejalan dengan itu menurut (Sri Antika, Syamsuyurnita dkk et al., 2023) bahwa ada banyak jenis media pembelajaran, termasuk media visual, multimedia, cetak, dan audio. Semua jenis media ini dianggap dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

Menurut (Amajida Sadrina et al., 2024) Kincir angka merupakan media pembelajaran yang melibatkan permainan, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas lebih lanjut.

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: [http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____](http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.)

Menurut (Tafonao., 2018) semua hal yang bisa dipakai dalam memberikan penjelasan berupa pesan dari pengirim kepada penerima, menumbuhkan pemahaman, rasa, perhatian, serta minat peserta didik yang digunakan saat belajar itu disebut dengan media pembelajaran.

Nilai praktis dari media pembelajaran adalah meliputi: 1) Media bisa menanamkan dasar-dasar ilmu secara nyata yang dipakai saat berpikir serta meminimalisir verbalisme; 2) Media bisa meningkatkan minat serta perhatian peserta didik saat melakukan proses pembelajaran; 3) Media bisa menempatkan dasar dalam peningkatan kemampuan belajar, hingga hasil belajar menjadi lebih stabil (Wahid et al., 2018).

Media kincir angka diciptakan dengan melihat unsur-unsur kebutuhan yang terdapat di lapangan, yakni terkait dengan media yang bisa mendorong anak-anak agar bisa melatih keterampilan numerasi melalui pembelajaran berhitung. Menurut (Ar-Razzaq., 2020) Anak-anak dilatih untuk mengenal angka, warna, penjumlahan, dan pengurangan dengan menggunakan media kincir angka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dapat dikatakan bahwa media sangat penting karena mampu menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik ketika proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh media, karena dengan adanya media mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Siswa di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia sangat minim pengetahuannya tentang apa itu keterampilan numerasi serta siswa tersebut belum bisa membedakan angka bilangan 1-10, belum bisa menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan angka bilangan 1-10.

Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, untuk itu peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian dengan judul : "Upaya Peningkatan Keterampilan Numerasi

JPSD Vol. No. , Month, Year
p-ISSN: 2540-9093,
e-ISSN 2503-0558
DOI: [http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____](http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.)

Siswa dengan Menggunakan Media Kincir Angka di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Metode tersebut dipilih sebab memiliki tujuan untuk melakukan pemecahan suatu masalah praktis yang berada di dalam kelas pada saat kegiatan belajar dilaksanakan, serta bertujuan memperbaiki tahapan ketika kegiatan belajar dilakukan dengan suatu tindakan atau perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Penelitian dilaksanakan di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia Lot 83 Jalan Belangkas, Kuala Lumpur 55100, yang merupakan tempat belajar alternatif bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri. Subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia dengan total 15 siswa meliputi dari 8 siswa wanita dan 7 peserta didik pria. Selain itu, subjek penelitian ini juga merupakan guru kelas 1 di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia.

Data Penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu melalui lembar observasi, wawancara dengan siswa dan guru, serta pembagian soal tes yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda yang diserahkan kepada peserta didik dengan tujuan mengukur kemampuan numerasi peserta didik kelas 1.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan data berupa angka dan kalimat yang diterangkan dan disimpulkan. Untuk membedakan hasil observasi dan tes maka data hasil tes dan observasi dianalisis memakai rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase siswa
F = Frekuensi nilai siswa
N = Jumlah frekuensi
100% = Bilangan tetap

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

Hasil penelitian yang berupa data dari hasil tes akan dibandingkan dengan nilai ketuntasan yang ditentukan sekolah atau KKM yaitu 70. Penelitian atau siklus akan berhenti jika kemampuan numerasi peserta didik sudah mencapai 70%. Peserta didik bisa disebut tuntas jika memiliki minimal nilai 70. Untuk menjadi penentu dalam ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus I serta siklus II yang telah dilaksanakan memakai rumus sebagai dibawah ini :

$$KK = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa yang tes}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menjelaskan bahwasanya siswa kelas satu di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia kurang efektif dalam belajar matematika. Peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa menghadapi kesulitan dalam menghitung operasi hitung (penjumlahan dan pengurangan) dari angka 1-10, dengan hasil 12 dari 15 siswa yang memiliki kesulitan. Hanya tiga anak yang dapat melakukannya.

Kemudian, siswa juga jarang diajak untuk memakai jari tangan ketika melaksanakan kegiatan berhitung angka, yang bisa memberikan penjelasan terhadap suatu konsep dalam ilmu matematika. Risiko dari kesenjangan interaksi media serta strategi pengajaran yang kurang interaktif menimbulkan akibat adanya kemampuan numerasi yang mengalami penurunan 1-10 pada sebagian besar anak. Detail data kemampuan numerasi 1-10 bisa terlihat pada Tabel 1, 2 dan 3. Yang menjelaskan perbandingan dari anak-anak yang telah bisa serta yang masih alami kesulitan ketika memahami konsep numerasi. Tujuan dari upaya perbaikan tersebut yakni supaya bisa memberikan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran serta memastikan bahwa seluruh anak-anak dapat meraih nilai KKM.

Pratindakan

Pra-tindakan merupakan aktivitas awal yang dilaksanakan apabila sebelum masuk pada tahapan siklus 1 serta siklus 2. Hasil dari pra-siklus dipakai sebagai dasar dalam melakukan perancangan rencana tindakan di tahapan perencanaan dalam siklus 1. Aktivitas penelitian pada pra-siklus dilaksanakan pada satu kali

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

pertemuan. Materi yang diberikan pada pra-siklus meliputi numerasi, khususnya penjumlahan serta pengurangan angka 1-10, tanpa memakai media. Data kemampuan numerasi peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia Pratindakan bisa ditemukan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Skor Tertinggi	70
2	Skor Terendah	50
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	12
4	Jumlah Siswa Tuntas	3
5	Rata-rata	57,33
6	Persentase	57,33%
7	Ketuntasan Klasikal	20%

Hasil

refleksi pra-tindakan tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghitung atau numerasi dari 1-10. Dari lima belas peserta didik, hanya tiga yang berhasil menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan 1-10. Dari hasil refleksi di pra-tindakan diperoleh jumlah nilai 850, dengan siswa mendapatkan skor rata-rata 57,33 serta dengan persentase ketuntasan klasikal 20% untuk materi penjumlahan dan pengurangan. Hasil pratindakan ini menunjukkan bahwa peneliti harus melaksanakan perbaikan pada siklus I.

SIKLUS I

Penyusunan perencanaan tahap siklus I ini sesuai berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan dengan siklus pra-tindakan. Hasil observasi yang dilaksanakan di siklus pra-tindakan digunakan untuk mendukung tindakan perencanaan pada tahap siklus I ini. Kemahiran numerik siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia bisa terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi Siklus I

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Skor Tertinggi	80
2	Skor Terendah	50
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	8
4	Jumlah Siswa Tuntas	7
5	Rata-rata	64
6	Persentase	64%
8	Ketuntasan Klasikal	46%

Hasil refleksi pada tahap siklus I ini menunjukkan adanya kemahiran numerasi dari 1 sampai 10. Setelah penerapan media kincir angka pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan numerasi sekitar 6,67%, dengan skor rata-rata siklus 1 sebesar 64 yang dapat digolongkan cukup. Berdasarkan hasil analisis numerasi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa meskipun masih ada beberapa didik yang belum mencapai KKM, namun peserta didik sudah mengalami perkembangan dan peningkatan pengetahuan. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa siklus II harus terlaksana dengan baik.

SIKLUS II

Setelah menyelesaikan rangkaian tahapan dalam Siklus I itu, dilakukanlah Siklus II. Dalam analisis, Siklus II didasarkan di hasil Siklus I sebagai langkah perbaikan jika masih terdapat kekurangan atau kelebihan. Kegiatan penelitian pada Siklus II dilakukan dengan satu kali pertemuan, menggunakan bahan materi penjumlahan dan pengurangan angka 1-10 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerik atau numerasi dengan menggunakan media kincir angka. Data mengenai kemampuan berhitung dari angka 1 sampai 10 pada Siklus 2 dapat terlihat dengan tabel 3 dibawah.

Tabel 3. Rekap Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Numerasi Siklus II

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	70
3	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0
4	Jumlah Siswa Tuntas	15
5	Rata-rata	88
6	Persentase	88%
7	Ketuntasan Klasikal	100%

Hasil data dari siklus II menjelaskan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan numerik dari 1 hingga 10. Secara umum terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 100% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni senilai 70%.

Berdasarkan hasil temuan menjelaskan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan numerik atau numerasi. Oleh karena itu, tidak perlu melanjutkan pembelajaran siklus berikutnya. Rata-rata nilai yang diperoleh anak-anak di setiap siklus, yaitu ketika pratindakan rata-rata nilai dalam satu kelas menunjukkan hasil yang berbeda di setiap siklus. Pada awalnya, rata-rata nilai siswa hanya meraih angka 57,33, termasuk dalam kategori “kurang”. Namun, pada siklus I rata-rata nilai tersebut meningkat jadi 64, sehingga berada dalam kategori “cukup”. Melanjutkan kemajuan itu, di siklus II rata-rata nilai berhasil meraih nilai 88, yang menjelaskan kategori “sangat baik”.

Untuk mengetahui peningkatan secara ketuntasan klasikal atau keseluruhan bisa terlihat melalui diagram batang dibawah ini :

Gambar 1. Diagram Batang Nilai Ketuntasan Klasikal

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: [http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____](http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_.)



Untuk menggambarkan hasil aktivitas guru dan pemelajar dalam kegiatan pembelajaran, bisa digambarkan di tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Aktivitas	Tingkat Keberhasilan Siklus I	Tingkat Keberhasilan Siklus II
Guru	83%	91%
Peserta Didik	75%	96%

Hasil aktivitas guru dan siswa terlihat meningkat secara signifikan. Aktivitas guru tercatat dengan persentase 83% di siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 91% di siklus II. Begitupun dengan aktivitas siswa, yang menjelaskan adanya kenaikan dari 75% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, media kincir angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Kampung Pandan Malaysia, jika disimpulkan bahwasanya dalam menggunakan media kincir angka secara signifikan dalam memberikan peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas 1 dalam rentang angka 1-10.

JPSD Vol. No. , Month, Year

p-ISSN: 2540-9093,

e-ISSN 2503-0558

DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v_i_._____

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diimplementasikan melalui dua siklus. Hanya 20% siswa yang tuntas pada tahap pratindakan, dengan nilai rata-rata 57,33. Pada siklus I, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 64, dengan ketuntasan klasik 46%. Pada siklus II, nilai rata-rata alami kenaikan menjadi 88 serta ketuntasan klasik 100%.

Keberhasilan media kincir angka terletak pada kemampuannya membuat pembelajaran matematika lebih interaktif dan menarik. Media ini tidak hanya mengajarkan konsep penjumlahan dan pengurangan secara teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk secara aktif melihat dan mempraktikkan hubungan antar angka.

Aktivitas guru dan peserta didik juga yang alami peningkatan yang substantial. Aktivitas guru dengan kenaikan dari 83% ketika siklus I menjadi 91% pada siklus II, sementara aktivitas siswa alami kenaikan dari 75% menjadi 96%. Hal ini menunjukkan efektivitas media kincir angka ketika menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif serta bermakna.

Maka dapat dibuktikan secara nyata dengan penggunaan media pembelajaran secara tepat bisa meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik, khususnya dalam konsep penjumlahan dan pengurangan dasar.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- Nama : Vivi Audya Utami
- Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 14 Juli 2003
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status : Belum Menikah
- Alamat : Jl.Asam No.30 Lingkungan VII Medan Labuhan
- Nomor Telepon : 0821-7862-4716
- Email : viviaudyaalami1407@gmail.com
- Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

NAMA ORANG TUA

- Ayah : Saiful Zemi
- Ibu : Rusmayanti
- Alamat : Jl.Asam No.30 Lingk VII Medan Labuhan

PENDIDIKAN FORMAL

- SDN 060948 Medan
- SMPN 20 Medan
- SMAN 9 Medan
- Kuliah Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2025



Vivi Audya Utami